



Peran Software Accurate dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan

Andini Anissazammi Cahyaningtyas¹; Diarany Sucahyati²

¹Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
23013010326@student.upnjatim.ac.id

²Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
diarany.s.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi mendorong serta mengharuskan perusahaan untuk menggunakan sistem akuntansi yang dapat menghasilkan informasi keuangan dengan cepat, tepat, dan efisien. Satu diantara aplikasi yang sering diaplikasikan adalah Software Accurate, yang berfungsi mengintegrasikan proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Tulisan ini bermaksud untuk menganalisis kontribusi Software Accurate dalam memaksimalkan keefektifan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, serta didukung oleh dokumen perusahaan dan studi literatur yang relevan. Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan dan pemanfaatan Software Accurate mampu meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi melalui peningkatan akurasi pencatatan transaksi, efisiensi dalam pengolahan data, integrasi antar modul, serta otomatisasi dan penyusunan laporan keuangan secara real-time. Selain itu, penggunaan perangkat lunak ini berperan dalam memperkuat pengendalian internal dengan meminimalkan potensi terjadinya kesalahan pencatatan (human error), menjaga konsistensi data, dan menyediakan informasi keuangan yang lebih cepat serta akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Dengan demikian, Software Accurate memiliki peran penting dalam mengoptimalkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi perusahaan serta kualitas pengelolaan informasi keuangan.

Kata kunci: Software Accurate, Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas.

Abstract

Advances in information technology have prompted companies to implement accounting systems capable of generating financial information quickly, accurately, and efficiently. One commonly used application is Accurate Software, which integrates processes ranging from transaction recording to the preparation of financial statements. This study aims to examine the contribution and role of Accurate Software in improving the effectiveness of a company's Accounting Information System. This study employs a qualitative approach using descriptive methods. Data were collected through observation and interviews, supported by company documents and relevant literature reviews. The results indicate that the use of Accurate Software enhances the effectiveness of the Accounting Information System by improving the accuracy of transaction recording, increasing data processing efficiency, facilitating integration between modules, and enabling real-time automation and generation of financial reports. Furthermore, the use of this software plays a role in strengthening internal controls by minimizing recording errors (human error),

maintaining data consistency, and providing faster and more accurate financial information as a basis for management decision-making. Thus, Accurate Software plays a crucial role in enhancing the effectiveness of the company's Accounting Information System as well as the quality of financial information management.

Keywords: *Accurate Software, Accounting System Information, Effectiveness*

1 Pendahuluan

Berkembangnya teknologi informasi memberikan dampak yang besar di berbagai bidang, termasuk bidang akuntansi. Perusahaan dituntut untuk mampu mengelola informasi keuangan secara cepat, akurat, dan efisien untuk membantu pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi menjadi satu diantara komponen paling penting dalam manajemen data keuangan Perusahaan. Meskipun demikian, penerapan software akuntansi dalam Perusahaan tidak selalu berjalan secara optimal. Dalam pelaksanaan sehari-hari, masih ada sejumlah hambatan yang dapat memengaruhi efektivitas penerapan sistem ini, kesalahan saat memasukkan data transaksi, serta proses penyesuaian dari sistem tradisional ke sistem yang berbasis teknologi (Azzahra & Sitoesmi., 2026). Satu diantara implementasi teknologi informasi dalam akuntansi adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang ialah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan data transaksi menjadi informasi keuangan yang tepat, relevan, dan mudah dipahami. Data tersebut memiliki peran krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan, memperkuat kendali internal, serta membantu perusahaan dalam merencanakan dan mengelola sumber daya dengan lebih efisien dan efektif. Dengan kemajuan teknologi, banyak aplikasi Sistem Informasi Akuntansi telah dirancang untuk menyederhanakan proses pencatatan serta pelaporan keuangan. Salah satu aplikasi yang populer adalah Accurate, sebuah perangkat lunak akuntansi yang dibuat untuk menggabungkan berbagai proses akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan terorganisir (Nurchoiriyah dkk., 2025).

Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi merupakan satu dari komponen krusial dalam mendukung kesuksesan dalam manajemen keuangan suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat memproduksi informasi yang akurat, relevan, dapat dipercaya, dan tersedia pada waktu yang sesuai agar dapat diterapkan sebagai landasan di dalam proses pengambilan keputusan. Di samping itu, keberhasilan sistem informasi akuntansi juga berperan dalam perkembangan kualitas laporan keuangan, efisiensi proses bisnis, dan transparansi dalam pengelolaan data keuangan perusahaan. Sehingga, penerapan sistem informasi akuntansi yang dibantu oleh teknologi informasi menjadi suatu keharusan bagi perusahaan untuk menghadapi evolusi dunia bisnis yang semakin dinamis (Nurro'yi dkk., 2025).

Dalam penerapannya, pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang memanfaatkan perangkat lunak tidak selalu berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan, pemanfaatan Software Accurate dapat mempercepat proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan sehingga menjadi lebih terorganisir, tepat, dan efisien. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam proses operasional, seperti kebutuhan akan ketelitian dalam penginputan data transaksi, adaptasi pengguna terhadap fitur-fitur yang ada, serta pemahaman tentang cara kerja sistem agar informasi yang dihasilkan tetap akurat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Keadaan ini menandakan bahwa suksesnya penerapan Software Accurate tidak hanya didasarkan pada kemampuan sistem, namun juga dengan adanya keterampilan pengguna dalam menjalankan aplikasi dengan benar. Selain itu, efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas layanan, tingkat adopsi sistem, kepuasan oleh pengguna, serta keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan sistem itu. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang cukup, pengawasan penggunaan sistem, serta evaluasi rutin agar Software Accurate bisa digunakan secara maksimal dalam menyajikan informasi keuangan yang tepat serta relevan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen (Marwa & Ardila, 2024).

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ialah sistem yang mengintegrasikan teknologi informasi, prosedur, dan sumber daya manusia untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyajikan informasi keuangan yang akurat dan andal. Informasi tersebut digunakan untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan di dalam organisasi. Selain itu, SIA membantu perusahaan mengelola berbagai transaksi secara efektif, menunjang kelancaran kegiatan operasional, serta menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan bagi pihak internal maupun eksternal sebagai bentuk dasar pengambilan keputusan. Menurut (Nurchoiriyah dkk., 2025) salah satu bentuk implementasi Sistem Informasi Akuntansi sendiri yaitu penggunaan software Accurate, yaitu sebuah perangkat lunak akuntansi yang memberikan berbagai fitur untuk membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi dapat dimaknai sebagai sistem yang menyatu, mencakup dokumen, sarana komunikasi, tenaga kerja, dan laporan yang berfungsi untuk mengonversi dokumen data atau dokumen menjadi sebuah informasi yang sangat berguna. SIA merupakan system yang memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyajikan informasi keuangan dari transaksi perusahaan, guna mendukung kegiatan operasioal dan pengambilan keputusan. Serta menciptakan laporan yang relevan bagi pengguna informasi (Nurchoiriyah dkk., 2025). Adapun tujuan SIA yaitu, memberikan informasi kepada para petinggi atau pemimpin bisnis. Lalu menyokong kualitas, representasi, serta badan struktur informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah diterapkan di perusahaan. selanjutnya membantu meningkatkan manajemen akuntansi dalam mengelola dan pengawasan internal, terkhusus saat melakukan peningkatan keandalan informasi akuntansi dan mencadangkan dokumen atau memo yang mengenai akuntabilitas serta pemeliharaan asset oleh perusahaan. Terakhir dapat menekan beban klerikal pada pengelolaan catatan maupun dokumen akuntansi.

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi kini tidak dilakukan secara manual, tetapi sudah memanfaatkan sistem komputer terintegrasi, contohnya Software Accurate. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang berbasis Accurate Online memungkinkan perusahaan untuk mengelola transaksi keuangan dengan lebih singkat, tepat, serta jelas, karena setiap transaksi yang nantinya dicatat akan dikelola secara otomatis dalam satu sistem yang terintegrasi. Data yang dihasilkan tidak hanya berfungsi untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan, tetapi juga menjadi landasan bagi manajemen dalam melaksanakan pengawasan, penilaian kinerja, dan pengambilan keputusan. Maka dari itu, implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang menggunakan Software Accurate dapat meningkatkan mutu informasi keuangan serta mendukung efektivitas pengelolaan data akuntansi di perusahaan (Yuntafa & Gunawan, 2023).

2.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan tingkat keberhasilan suatu sistem dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan andal sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan manajemen secara efektif. Sistem informasi akuntansi yang efisien dapat mengubah data transaksi menjadi informasi yang berguna untuk mendukung operasional perusahaan serta mencapai tujuan organisasi. Selain menyajikan informasi berkualitas, efektivitas sistem juga terlihat dari kemampuannya mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperkuat pengendalian internal Perusahaan (Bale dkk., 2023). Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dinilai dari berbagai aspek, termasuk kualitas informasi yang dihasilkan, kecepatan pemrosesan data, akurasi laporan keuangan, keamanan data, dan kepuasan pengguna terhadap sistem yang diterapkan. Kualitas informasi dan kinerja sistem yang semakin baik

akan semakin besar kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga dapat menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat (Bale dkk., 2023).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menggambarkan kebiasaan suatu sistem dalam membuahkan informasi keuangan yang tepat, serta relevan, dapat diandalkan, dan cepat sesuai kebutuhan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi dianggap efektif jika dapat mengolah data transaksi menjadi informasi berkualitas yang mendukung operasional, meningkatkan efisiensi, dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, sistem yang efektif dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan, memudahkan pengelolaan informasi keuangan, dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam meraih tujuan serta meningkatkan kinerja organisasi (Sulhendri dkk., 2024).

Dengan kemajuan teknologi informasi, efektivitas Sistem Informasi Akuntansi semakin diperkuat oleh penggunaan sistem yang berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi yang dikembangkan dengan teknologi komputer dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah, dan menyajikan data transaksi dengan cara yang lebih praktis, efisien, dan terintegrasi, sehingga menghasilkan informasi berkualitas untuk mendukung kegiatan operasional, perencanaan, pengendalian, serta penentuan pemecahan masalah manajerial. Selain itu, sistem berbasis komputer juga mendukung perusahaan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis, memudahkan pengelolaan data, serta memperkuat pengendalian internal melalui pengaturan akses pengguna dan penyimpanan data yang lebih terstruktur. Karena itu, pemanfaatan perangkat lunak akuntansi, seperti Software Accurate, menjadi salah satu bentuk sebuah implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang dapat membantu meningkatkan sebuah efisiensi pendataan informasi keuangan Perusahaan (Tjandra dkk, 2023).

2.3 Software Accurate

Accurate merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi. Serta Accurate dapat membantu pekerjaan menjadi lebih terstruktur dan lebih mudah, terutama bagi mereka yang sedang mengelola data keuangan dan dapat memperoleh informasi dengan cepat saat dibutuhkan. Fungsi paling utama dari software akuntansi Adalah dapat mempercayai bahwa *software* akuntansi Accurate cocok untuk diterapkan di hampir semua jenis bisnis, baik komersial, jasa, kontraktor, atau manufaktur (Abidjulu dkk, 2024). Software Accurate adalah aplikasi akuntansi berbasis komputer yang dirancang untuk mendukung perusahaan dalam mengelola kegiatan keuangan dengan lebih efisien dan terintegrasi. Akurat menawarkan berbagai modul, termasuk buku besar, penjualan, pembelian, persediaan, kas dan bank, aset tetap, serta perpajakan yang terintegrasi dalam satu sistem. Dengan bantuan teknologi berbasis cloud, pengguna dapat menjangkau data keuangan secara langsung melalui internet, sehingga mempermudah pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengawasan terhadap keadaan keuangan perusahaan. Selain meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi, penggunaan Software Accurate juga berfungsi untuk mengurangi kesalahan pencatatan, memperkuat keamanan data dengan sistem audit trail, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen berdasar informasi keuangan yang tepat dan up-to-date (Andira dkk., 2025).

Selain menawarkan sejumlah modul akuntansi yang terintegrasi, Software Accurate juga dibuat dengan prinsip ramah pengguna sehingga mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna, termasuk bagi perusahaan yang baru beralih dari pencatatan manual ke sistem komputer. Dengan perangkat lunak ini, pengguna bisa mencatat berbagai transaksi, termasuk penjualan, pembelian, persediaan, kas dan bank, piutang, hutang, serta menyusun laporan keuangan dalam satu sistem yang terintegrasi. Integrasi di antara modul memungkinkan setiap transaksi yang dimasukkan, nantinya secara otomatis memperbarui data pada modul yang berkaitan sehingga proses pengolahan data menjadi lebih efisien, praktis, dan mengurangi kemungkinan terjadinya duplikasi pencatatan. Di samping itu, Accurate Online memudahkan perusahaan dalam memperoleh data keuangan secara fleksibel melalui internet, sehingga informasi keuangan dapat diakses dengan cepat untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Akurat juga telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Dengan banyaknya keunggulan yang ditawarkan, Software Accurate tidak

hanya berperan sebagai alat untuk mencatat transaksi, tetapi juga sebagai sistem informasi akuntansi yang mendukung efisiensi pengelolaan data keuangan perusahaan secara keseluruhan (Haryanti & Saputra, 2022).

2.4 Peran Software Accurate Dalam Meningkatkan Efektivitas SIA

Software Accurate adalah sebuah aplikasi akuntansi yang dibuat untuk membantu perusahaan mengelola transaksi keuangan secara menyeluruh. Memanfaatkan perangkat lunak ini memungkinkan seluruh rangkaian pencatatan transaksi, mulai dari penjualan, pembelian, persediaan, kas dan bank, hingga penyusunan laporan keuangan dilakukan dalam satu sistem yang saling terintegrasi. Integrasi ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan informasi keuangan yang lebih tepat, cepat, dan mudah diakses, sehingga dapat mendukung efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Di samping itu, Accurate dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis berdasarkan data transaksi yang telah dimasukkan, sehingga mengurangi pekerjaan manual yang bisa menyebabkan kesalahan (Tyas & Prasetyo, 2025).

Peran perangkat lunak Accurate dalam meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi juga tampak dari kemampuannya meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data. Penggunaan sistem komputerisasi memungkinkan setiap transaksi diproses secara otomatis tanpa memerlukan pencatatan yang berulang. Hal ini mempercepat pembuatan laporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta meningkatkan konsistensi data di berbagai bagian perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh menjadi lebih up-to-date dan dapat dijadikan landasan dalam proses pengambilan keputusan manajerial (Tyas & Prasetyo, 2025).

Selain meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, Software Accurate juga memudahkan penyusunan laporan keuangan karena setiap transaksi yang telah dimasukkan akan secara otomatis diproses menjadi laporan keuangan tanpa perlu pencatatan atau posting secara manual. Ini tidak hanya mempercepat tugas akuntan, tetapi juga menurunkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan serta meningkatkan akurasi informasi yang dihasilkan. Selain itu, Software Accurate dilengkapi dengan sistem keamanan data yang lebih baik melalui fitur pencadangan data secara rutin sehingga kemungkinan kehilangan data dapat diminimalkan. Keberadaan sejumlah fitur terintegrasi, termasuk fitur perpajakan yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan di Indonesia, juga mempermudah perusahaan dalam mengelola administrasi pajak serta menyokong penyajian informasi keuangan yang lebih akurat dan berkualitas. Dengan demikian, pemanfaatan Software Accurate tidak hanya memperbaiki efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dari aspek kecepatan dan akurasi, tetapi juga memperkuat perlindungan data serta mendukung proses pelaporan keuangan dan pajak dengan lebih efisien (Diah & Sunani, 2023).

3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendapatkan atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fungsi Software Accurate dalam meningkatkan efektivitas pada Sistem Informasi Akuntansi perusahaan. Metode ini dipilih karena dapat menggambarkan dengan sistematis proses implementasi Software Accurate dalam pencatatan maupun pembukuan transaksi, manajemen data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi. Studi ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data awal diperoleh lewat observasi dan wawancara dengan individu terkait penggunaan Software Accurate untuk mendapatkan informasi tentang proses penerapan sistem, manfaat yang dirasakan, serta tantangan yang dihadapi selama penggunaannya. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen perusahaan, seperti laporan keuangan, dokumen transaksi, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses pembuatan pencatatan serta penyusunan laporan keuangan. Untuk mendukung hasil analisis, penelitian ini juga didasarkan pada studi pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, buku, dan referensi lain yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi, efisiensi sistem, serta pemanfaatan Software Accurate.

4 Hasil Pembahasan

4.1 Kondisi Perusahaan Sebelum Menggunakan Accurate

Hasil wawancara dengan pihak perusahaan menunjukkan bahwa sebelum menggunakan Software Accurate, pencatatan transaksi keuangan dilakukan melalui proses manual serta bantuan Microsoft Excel serta berbagai dokumen pendukung, seperti bukti transaksi, faktur, dan laporan kas. Setiap transaksi, baik penjualan, penerimaan uang, ataupun pengeluaran uang, dicatat secara terpisah, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk memproses data menjadi lebih lama. Di samping itu, setiap modifikasi atau penambahan transaksi perlu dilakukan secara manual pada semua dokumen terkait, sehingga proses pencatatan menjadi tidak efisien dan memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi. Situasi tersebut mengakibatkan proses administrasi keuangan menjadi lebih rumit, terutama saat jumlah transaksi perusahaan bertambah seiring berjalannya waktu. Sistem pencatatan yang masih berlangsung secara manual juga mengharuskan setiap data transaksi dirangkum kembali sebelum dapat dipakai dalam penyusunan laporan keuangan. Proses rekapitulasi itu memakan waktu yang cukup lama karena setiap data harus diperiksa satu per satu untuk menjamin kesesuaian antara dokumen transaksi dan data yang dicatat. Di samping itu, proses verifikasi dilakukan secara manual yang menyebabkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan (human error), duplikasi data, atau data yang tidak terrecord. Jika terjadi kesalahan dalam proses pencatatan, perbaikan perlu dilakukan secara manual pada semua dokumen yang relevan sehingga memerlukan waktu tambahan dan meningkatkan beban kerja departemen akuntansi.

Penyusunan laporan keuangan dalam sistem manual juga memerlukan proses verifikasi ulang terhadap setiap transaksi agar saldo yang dihasilkan sesuai dengan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Setiap transaksi perlu diverifikasi dengan bukti pendukung sebelum laporan dapat disusun dan dimanfaatkan oleh manajemen. Proses ini tidak hanya membutuhkan keakuratan yang besar, tetapi juga memperpanjang waktu untuk menyelesaikan laporan keuangan, terutama di akhir periode akuntansi saat jumlah transaksi meningkat drastis. Akibatnya, informasi keuangan yang disampaikan kepada manajemen menjadi tidak tepat waktu, sehingga dapat memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan. Selain memengaruhi efisiensi waktu, metode manual juga memiliki batasan terkait integrasi data. Data yang tersimpan dalam berbagai file atau dokumen yang terpisah menjadikan pencarian informasi lebih menantang, khususnya saat perusahaan membutuhkan informasi transaksi tertentu dengan segera. Kondisi itu juga meningkatkan kemungkinan terjadinya inkonsistensi data jika terdapat perbedaan antara satu dokumen dan dokumen lainnya. Berdasarkan hasil wawancara, beraneka ragam kendala tersebut menjadi salah satu faktor perusahaan beralih ke Software Accurate sebagai sistem informasi akuntansi yang dapat menerapkan maupun mengintegrasikan proses pencatatan maupun pendataan transaksi, pengolahan data keuangan, hingga menyusun laporan keuangan dengan lebih efektif, efisien, dan tepat.

4.2 Gambaran Umum Penggunaan Software Accurate

Software Accurate adalah sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi yang didesain untuk mendukung manajemen dokumen keuangan perusahaan dengan cara yang terkomputerisasi dan terintegrasi. Melalui observasi yang dilakukan, penggunaan software Accurate di perusahaan bertujuan untuk menyederhanakan proses pencatatan transaksi keuangan, yang mencakup transaksi penjualan, pembelian, penerimaan hingga pengeluaran kas, serta penyusunan laporan keuangan. Dalam pelaksanaannya, setiap transaksi yang berlangsung dicatat ke dalam sistem berdasarkan jenis transaksinya. Data yang dimasukkan akan secara otomatis diproses oleh sistem dan terkait dengan modul-modul lainnya, seperti modul inventaris, buku besar, dan laporan keuangan. Dengan demikian, proses pencatatan menjadi lebih efisien karena tidak perlu dilakukan secara manual dan berulang kali. Selain itu, perangkat lunak Accurate juga menawarkan fitur pelaporan yang mampu membuat laporan keuangan secara otomatis dan saat itu juga, seperti laporan laba rugi, neraca, dan aliran kas. Dengan fitur ini, perusahaan dapat dengan mudah mengawasi keadaan keuangan tanpa perlu menyusun laporan

secara manual. Pemanfaatan software Accurate juga berkontribusi dalam meningkatkan keteraturan dalam pengelolaan data keuangan karena setiap transaksi yang dimasukkan akan disimpan secara teratur dan dapat dilacak kembali jika diperlukan. Oleh karena itu, pemanfaatan software Accurate tidak hanya memperbaiki efisiensi kerja, tetapi juga membantu dalam menciptakan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif, tepat, dan terintegrasi.

Sebagai tambahan, perangkat lunak Accurate menyediakan fitur pelaporan yang dapat membuat laporan keuangan secara otomatis dan terkini, seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, serta berbagai laporan tambahan lainnya. Data yang dihasilkan dapat diakses dengan lebih cepat, sehingga mempermudah manajemen dalam mengawasi keadaan keuangan perusahaan dan mendukung proses pengambilan keputusan. Pemakaian Software Accurate juga berkontribusi untuk mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan (*human error*), menekan pengulangan data, melindungi keamanan penyimpanan data, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan jika dibandingkan dengan metode pencatatan manual. Karena itu, penggunaan Software Accurate tidak hanya memperbaiki efisiensi kerja, tetapi juga mendukung pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif, tepat, dan terintegrasi dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan (Gunawan dkk., 2023).

4.3 Peran Software Accurate Dalam Meningkatkan Akurasi Data Akuntansi

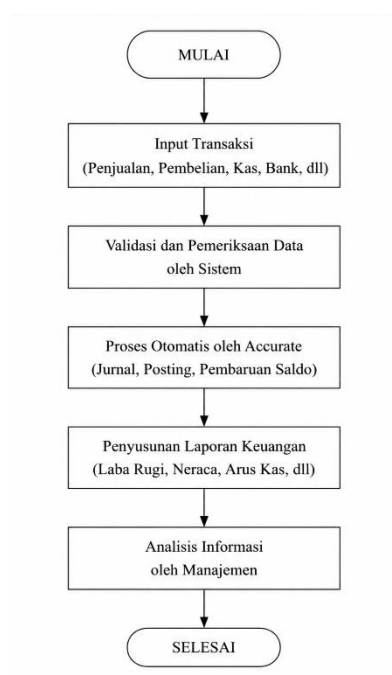
Dari hasil pengamatan, penerapan software Accurate memiliki kontribusi yang amat penting dalam meningkatkan ketepatan data akuntansi di perusahaan. Ini terlihat dari cara pencatatan transaksi yang dilakukan dengan sistematis dan terintegrasi dalam sistem. Setiap transaksi yang dilakukan, baik itu penjualan, pembelian, maupun transaksi kas dan bank, segera diinput ke dalam sistem berdasarkan kategori akuntansinya, sehingga mengurangi peluang terjadinya kesalahan pencatatan yang biasanya timbul pada sistem manual. Di samping itu, perangkat lunak Accurate dapat mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pengolahan data akuntansi. Di dalam sistem manual, seringkali terjadi kesalahan seperti input nominal yang salah, pengelompokan akun yang keliru, atau pencatatan yang tidak sesuai antar bagian. Akan tetapi, dengan sistem otomatis yang ada pada Accurate, setiap data yang dimasukkan akan langsung diproses oleh sistem sesuai dengan prinsip akuntansi yang telah diseragamkan. Hal ini menjadikan data yang dihasilkan lebih tepat, konsisten, dan bisa dipertanggungjawabkan.

Pemanfaatan Software Accurate juga meningkatkan ketepatan data akuntansi melalui sistem pencatatan yang terpadu sehingga setiap transaksi dapat diolah menjadi informasi keuangan yang lebih terpercaya. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer membantu perusahaan untuk mengatur, menyimpan, dan menampilkan data secara terstruktur, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan dan ketidakkonsistenan data. Informasi akuntansi yang dihasilkan menjadi lebih tepat, akurat, dan tersedia sehingga dapat mendukung kebutuhan manajemen dalam melaksanakan pengawasan, evaluasi, serta pengambilan keputusan. Walaupun demikian, efektivitas sistem informasi akuntansi juga dipastikan dengan data yang dimasukkan, kemampuan pengguna, serta kepatuhan terhadap prosedur yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, implementasi Software Accurate harus didukung oleh pengelolaan data yang efektif dan pengetahuan pengguna mengenai sistem sehingga informasi akuntansi yang diwujudkan tetap berkualitas dan dapat diandalkan (Rusnawan dkk, 2022).

Berdasarkan pengamatan dan didukung oleh penelitian sebelumnya, penggunaan Software Accurate berkontribusi besar dalam membantu akurasi data akuntansi perusahaan. Sistem yang terintegrasi dapat mengurangi kesalahan pencatatan (*human error*), menjaga konsistensi data, dan meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan transaksi. Selain itu, penyimpanan data terpusat mempermudah pengguna untuk mengakses informasi yang diperlukan dengan cepat dan aman, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien. Data keuangan yang dihasilkan juga lebih tepat, relevan, dan aktual sehingga informasi dapat menjadi dasar bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan serta mendukung terbentuknya sistem informasi akuntansi yang lebih efisien, efektif, dan dapat dipercaya (Abidjulu dkk., 2024).

4.4 Alur Penggunaan Software Accurate Dalam Informasi Akuntansi

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan Software Accurate dalam akuntansi perusahaan dilakukan dengan jalur kerja yang terstruktur dan saling terkait, dari pembukuan transaksi hingga terbentuknya laporan keuangan. Setiap transaksi yang dimasukkan ke dalam sistem akan diproses otomatis sesuai dengan modul terkait, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang telah diperoleh dengan tepat serta menjadi dasar bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Penerapan alur kerja yang teratur tersebut tidak hanya mempermudah proses pengolahan data keuangan, tetapi juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan (human error), meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung efektivitas Sistem Informasi Akuntansi perusahaan. Alur penggunaan Software Accurate berdasarkan pengamatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 : Bagan Alir Penggunaan Software Accurate

Berdasarkan Gambar 1. alur penggunaan perangkat lunak Accurate dalam sistem informasi akuntansi dimulai dari tahap pertama yaitu “mulai”, yang menandakan dimulainya aktivitas pencatatan transaksi keuangan di dalam sistem. Dalam fase ini, semua kegiatan operasional perusahaan yang berhubungan dengan transaksi seperti penjualan, pembelian, kas, dan bank akan menjadi landasan utama dalam pengolahan data akuntansi. Langkah berikutnya adalah memasukkan transaksi ke dalam sistem Accurate. Pada tahap ini, pengguna menginput semua data transaksi berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan perusahaan. Informasi yang dimasukkan meliputi berbagai aktivitas seperti penjualan, pembelian, penerimaan uang, dan pengeluaran uang. Proses input ini menjadi tahap pertama dalam menciptakan informasi akuntansi yang akan diproses lebih lanjut oleh sistem.

Selanjutnya, perangkat lunak Accurate akan menjalankan proses otomatis seperti pencatatan, pemostingan ke buku besar, dan pembaruan saldo secara sistematis. Proses ini dilakukan dengan cara yang otomatis tanpa diperlukannya sebuah intervensi manual dari pengguna, sehingga dapat menurunkan potensi kesalahan dan mempercepat pengolahan data akuntansi. Setelah itu, sistem akan menyusun sebuah laporan keuangan contohnya laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang bermanfaat bagi pihak manajemen. Langkah terakhir ialah analisis data oleh pihak manajemen, di mana laporan keuangan yang dihasilkan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut

membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, memantau kondisi keuangan, serta merancang strategi bisnis yang lebih efektif. Proses berikutnya berakhir di tahap yang sudah selesai.

5 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan, wawancara, dan analisis data yang diperoleh, sebelum menjalankan Software Accurate, perusahaan masih mencatat transaksi secara manual menggunakan Microsoft Excel dan dokumen-dokumen lainnya. Situasi itu mengakibatkan proses pencatatan, rekap data, dan penyusunan laporan keuangan memerlukan waktu yang lebih lama serta meningkatkan risiko kesalahan pencatatan (human error), pengulangan data, dan ketidakkonsistenan informasi. Setelah menerapkan Software Accurate, pengelolaan data keuangan menjadi lebih terorganisir, sistematis, dan efektif karena semua transaksi dapat diolah secara otomatis dalam satu sistem. Pemanfaatan Software Accurate dapat meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi, mempercepat proses data, memudahkan penyusunan laporan keuangan secara langsung, serta memperkuat kontrol internal melalui pembatasan hak akses pengguna dan pencatatan aktivitas transaksi yang lebih teratur. Selain itu, penggabungan antara modul dalam Software Accurate membantu menciptakan informasi keuangan yang lebih konsisten, relevan, dan mudah diakses, sehingga mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Software Accurate berperan penting dalam meningkatkan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi perusahaan melalui peningkatan mutu informasi keuangan, efisiensi proses kerja, serta optimalisasi pengelolaan data keuangan secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Andira, A., Puspita, E., & Sucahyati, D. (2025). *Optimalisasi Sistem Akuntansi PT XYZ Melalui Accurate Online*. 02, 44–50.
- Bale, P. J., Marlina, T., & Muanas, M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 3(2), 23–33. <https://doi.org/10.37641/jikes.v3i2.1815>
- Diah, A., & Sunani, A. (2023). Penerapan Software Accurate Pada Akuntansi Perusahaan di Persekutuan ABC. *Majalah Ekonomi*, 28(01), 15–19. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7473>
- Ekonomi, I. J., Manajemen, A., Azzahra, R. A., & Sitoresmi, M. W. (2026). *Analisis Penerapan Software Accurate dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Konstruksi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pencatatan akuntansi dan keuangan yang*. 5(April).
- Global, A., & Issn, J. E. (2022). 1, 2 3. 8(1), 47–62.
- Gunawan, S., Nilawati, L., Insan Nurachim, R., Triansyah, J., & Maria, V. (2023). Pengolahan Data Keuangan Menggunakan Accurate Accounting Versi 4 Pada Toko Ace Hardware Bekasi. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 23–27. <https://doi.org/10.31294/akasia.v3i1.1932>
- Haryanti, H., & Saputra, E. P. (2022). Pengolahan Data Akuntansi Keuangan Pada PT. Aldimana Solusi Teknologi Menggunakan Accurate Online Versi 1.0.0. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 177–185. <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i2.1439>
- Marwa, S., & Ardila, I. (2024). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 2175–2183. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4853>
- Nurchoiriyah, A. P., Sofia, E., Beri, F., & Djasuli, M. (2025). Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(03), 1066–1076. <https://doi.org/10.31959/jm.v14ix.2983>
- Nurro'yi, A., Khoriatun, K., Sidik, A., & Rochman, A. (2025). Analisis Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan UMKM di Tangerang. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 5(3), 3222–3239.

- <https://doi.org/10.47467/visa.v5i3.9551>
- Penjualan, D., Cv, P., Sinar, S., & Prisma, U. (2024). *Jurnal Ilmiah EQUIL Volume 5 No.1 2024 ISSN 2654-699XX ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM*. 5(1).
- Perancangan, A. (2023). *Issn 2460* –. 9, 2327–2335.
- Sinta Dewi Permata Ning Tyas, & Aji Prasetyo. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Software Accurate untuk Meningkatkan Efisiensi Proses Penjualan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(3), 986–997. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i3.7300>
- Sulhendri, S., Chairina, S. W., Suharti, E., Pratama, G. M., & Irfiqi, A. H. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi : Apakah Itu Penting? *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 5(1), 15–33. <https://doi.org/10.28932/jafta.v5i1.7894>
- Yuntafa, A. F., & Gunawan, A. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Online dengan Accurate Online di Kebuli Yaman. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.35313/ialj.v4i1.5100>